

**PROGRAM
STUDI
MANAJEMEN
PENDIDIKAN
ISLAM**



2024/25

EVALUASI & TINDAK LANJUT

*Visi Keilmuan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam*

**Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Togo
Ambarsari Bondowoso
2025**

**EVALUASI DAN TINDAK LANJUT
VISI KEILMUAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**



**SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH TOGO AMBARSARI
BONDOWOSO
TAHUN 2025**

I. PENDAHULUAN

Evaluasi terhadap visi keilmuan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Togo Ambarsari Bondowoso dilaksanakan secara sistematis sebagai bagian dari siklus refleksi strategis dan komitmen terhadap perbaikan mutu berkelanjutan (*Continuous Quality Improvement*). Proses evaluasi ini secara mendalam meninjau keselarasan visi dengan dinamika perkembangan keilmuan kontemporer, ekspektasi para pemangku kepentingan, serta kebutuhan riil institusi pendidikan Islam di lapangan. Hasil asesmen menunjukkan bahwa secara konseptual visi keilmuan prodi telah memiliki tingkat relevansi yang sangat tinggi terhadap profil lulusan yang diinginkan. Namun demikian, ditemukan sejumlah aspek kritis yang memerlukan tindak lanjut strategis guna memperkuat integrasi antara visi dengan implementasi kurikulum, pengadaan sarana laboratorium digital, serta konsistensi dokumentasi dalam siklus penjaminan mutu. Upaya ini dilakukan demi memastikan bahwa visi keilmuan tidak hanya menjadi pernyataan administratif, tetapi mampu terinternalisasi secara nyata dalam seluruh kegiatan tridarma perguruan tinggi.

II. EVALUASI VISI KEILMUAN PRODI STUDI ASPEK YANG PERLU PENINGKATAN

Berdasarkan hasil evaluasi komprehensif terhadap implementasi Visi Keilmuan Prodi MPI STIT Togo Ambarsari, ditemukan bahwa meskipun visi "Digitalisasi Manajemen Pendidikan Berbasis Kultur Pesantren" memiliki relevansi strategis yang kuat, terdapat beberapa aspek yang memerlukan peningkatan (upgrading).

- a. Pertama, pada aspek Internalisasi, pemahaman sivitas akademika khususnya mahasiswa baru masih berada pada level permukaan, sehingga diperlukan transformasi metode sosialisasi dari sekadar informatif menjadi internalisasi filosofis.
- b. Kedua, pada aspek Sarana penunjang, distingsi "Digital" dalam visi belum sepenuhnya terwakili oleh infrastruktur laboratorium yang memadai secara kuantitas dan kualitas software manajemen terbaru.
- c. Ketiga, pada aspek Sinkronisasi kurikulum dan riset, perlu adanya penajaman pada roadmap penelitian dosen agar hasil karya ilmiah lebih terkonsentrasi pada penyelesaian masalah manajemen di pesantren melalui instrumen digital. Terakhir, aspek Administrasi Mutu memerlukan peningkatan dalam hal ketepatan waktu dokumentasi tindak lanjut audit (RTM) agar siklus PPEPP berjalan secara utuh dan berkelanjutan.

Tabel II.1
Identifikasi Peningkatan Aspek Visi Keilmuan

No	Aspek Evaluasi	Kondisi Saat Ini	Rekomendasi Peningkatan	Target Capaian
1	Internalisasi Visi	Tingkat pemahaman mahasiswa baru terhadap kedalaman visi mencapai 75%.	Melaksanakan sosialisasi berbasis <i>Case Method</i> dalam <i>Studium Generale</i> dan penguatan atribut visual visi di lingkungan kampus.	Pemahaman mahasiswa meningkat menjadi >90%.
2	Infrastruktur Digital	Laboratorium manajemen masih terbatas pada perangkat dasar dan software <i>open-source</i> .	Pengadaan lisensi software administrasi pendidikan standar industri dan peningkatan kapasitas bandwidth internet kampus.	Tersedianya laboratorium manajemen digital yang representatif.
3	Roadmap Penelitian	Publikasi bertema digitalisasi pesantren sudah ada namun belum terstruktur dalam klaster riset.	Penajaman Roadmap Penelitian Prodi dan pemberian hibah kompetitif internal khusus untuk tema distingsi visi.	Minimal 5 publikasi jurnal Sinta 4 per semester yang sesuai visi.
4	Kurikulum & Praktikum	Integrasi digitalisasi dalam mata kuliah sudah >20% namun praktikum lapangan masih konvensional.	Sinkronisasi materi praktikum dengan aplikasi manajemen terbaru dan menjalin kerjasama (MoU) dengan pesantren percontohan digital.	Seluruh MK penciri memiliki modul praktikum berbasis teknologi.
5	Siklus Penjaminan Mutu	Tindak lanjut hasil temuan Audit Mutu Internal (AMI) sering terlambat didokumentasikan.	Digitalisasi sistem pelaporan AMI dan pendisiplinan jadwal Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) secara periodik.	Dokumen tindak lanjut (RTL) tersedia maksimal 2 minggu pasca audit.

III. RENCANA TINDAK LANUT

Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini disusun sebagai respon terhadap hasil evaluasi tahun akademik 2024/2025. Fokus utama pengembangan diarahkan pada empat pilar: (1) Penguatan pemahaman visi, (2) Modernisasi sarana praktikum, (3) Sinkronisasi riset kelembagaan, dan (4) Kedisiplinan siklus mutu. Program-program ini akan diintegrasikan ke dalam kalender akademik Semester Genap 2024/2025 dan Semester Ganjil 2025/2026. Pendanaan akan dialokasikan melalui anggaran internal prodi dan skema hibah institusi untuk memastikan setiap kegiatan memiliki dukungan sumber daya yang memadai.

Tabel II. 1

Matriks Rencana Tindak Lanjut (Action Plan)

No	Program Kerja	Deskripsi Kegiatan	Target Waktu	Penanggung Jawab	Indikator Keberhasilan (Output)
1	Internalisasi Visi 360°	Workshop pemahaman visi keilmuan bagi mahasiswa, dosen, dan tendik melalui skema <i>Studium Generale</i> dan pembuatan infografis visi di area publik.	Februari 2025	Sekprod i & Hima MPI	Hasil survei pemahaman visi mencapai skor >90%.
2	Laboratorium Digital Phase I	Pengadaan software Manajemen Informasi Sekolah (MIS) dan <i>Smart Pesantren System</i> serta <i>upgrade</i> bandwidth internet menjadi 100 Mbps.	Maret - Mei 2025	Bag. Sarpras & Ka. Lab	Tersedianya 1 set software manajemen terintegrasi yang siap digunakan praktikum.
3	Sinkronisasi Riset Distingsi	Revisi buku panduan Roadmap Penelitian dan pemberian skema hibah internal khusus judul penelitian "Digitalisasi Pesantren".	Semester Genap 2025	Unit Penelitian (UPPM)	Terbitnya minimal 5 artikel di Jurnal Sinta 4 sesuai dengan klaster visi.

4	Restrukturisasi Modul Praktikum	Sinkronisasi mata kuliah penciri (SIM Pendidikan & Mutu Pesantren) dengan modul praktikum berbasis aplikasi.	Juni - Juli 2025	Dosen Pengampu & Tim Kurikulum	Tersedianya Modul Praktikum Digital untuk 3 mata kuliah penciri.
5	Optimalisasi Siklus PPEPP	Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) secara terjadwal untuk menutup temuan audit.	Agustus 2025	Unit Penjaminan Mutu (UPM)	Dokumen Laporan AMI, Notulensi RTM, dan RTL yang ditandatangani pimpinan.

IV. PENUTUP

Demikian Laporan Evaluasi dan Rencana Tindak Lanjut Visi Keilmuan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STIT Togo Ambarsari Bondowoso ini disusun. Dokumen ini merupakan perwujudan komitmen prodi dalam menjaga marwah akademik dan mutu institusi secara berkelanjutan. Melalui identifikasi kelebihan dan kelemahan yang objektif, diharapkan rencana tindak lanjut yang telah dirumuskan dapat diimplementasikan secara optimal oleh seluruh sivitas akademika. Sinergi antara pimpinan, dosen, mahasiswa, dan unit penjaminan mutu menjadi kunci utama agar visi Digitalisasi Manajemen Pendidikan Berbasis Kultur Pesantren tidak sekadar menjadi jargon administratif, melainkan menjadi ruh dalam setiap aktivitas Tridarma Perguruan Tinggi.

Keberhasilan pelaksanaan rencana ini pada akhirnya akan bermuara pada peningkatan daya saing lulusan yang kompeten secara manajerial, adaptif secara teknologi, namun tetap teguh memegang nilai-nilai luhur pesantren di kawasan Tapal Kuda maupun di tingkat nasional. Segala masukan dan hasil audit di masa mendatang akan terus dijadikan dasar penyempurnaan demi mewujudkan prodi yang unggul dan bereputasi.

Bondowoso, 20 Agustus 2025

Ketua Prodi
Manajemen Pendidikan Islam

Disetujui,
Lembaga Penjaminan Mutu

